



Efektivitas Kuliah Kerja Nyata Kelompok 146 dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara di Desa Paya Perupuk

Muniruddin¹, Uswatun Hasanah Lubis², Muhammad Arif³,
Hafizah Ismayati⁴

¹⁻⁴Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

email: muniruddin@uinsu.ic.id¹, uswatun3123@gmail.com²,
muhhammad.ariflubis2003@gmail.com³, hafizahismayati@gmail.com⁴

Korespondensi penulis : muniruddin@uinsu.ic.id

Abstract Real Work Lectures (KKN) are an integral part of the higher education curriculum in Indonesia which are designed to provide practical experience to students in the field. This research aims to evaluate the effectiveness of KKN carried out by Group 146 in improving the social skills of students in Paya Perupuk Village. This research approach is qualitative using observation, interview and questionnaire methods. The research results show that this KKN program has succeeded in improving students' social skills, especially in terms of communication, teamwork and adaptability in the community environment.

Keywords: Real Work Lectures, Social Skills, Paya Perupuk Village, Higher Education, Student Development.

Abstrak Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia yang dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas KKN yang dilakukan oleh Kelompok 146 dalam meningkatkan keterampilan sosial mahasiswa di Desa Paya Perupuk. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program KKN ini berhasil meningkatkan keterampilan sosial mahasiswa, terutama dalam hal komunikasi, kerjasama tim, dan kemampuan adaptasi di lingkungan masyarakat.

Kata kunci: Kuliah Kerja Nyata, Keterampilan Sosial, Desa Paya Perupuk, Pendidikan Tinggi, Pengembangan Mahasiswa.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu program pengabdian kepada masyarakat yang wajib diikuti oleh mahasiswa di Indonesia. Program ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial, kemampuan berpikir kritis, dan empati mahasiswa terhadap kondisi masyarakat. Desa Paya Perupuk dipilih sebagai lokasi KKN karena memiliki karakteristik pedesaan yang cocok untuk menguji kemampuan adaptasi dan interaksi sosial mahasiswa. berfungsi sebagai media untuk mengembangkan keterampilan sosial mahasiswa, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja dalam tim, dan adaptasi terhadap lingkungan baru.

Kelompok 146 KKN UINSU, yang melaksanakan KKN di Desa Paya Perupuk, terletak di wilayah yang memiliki karakteristik masyarakat agraris dengan nilai-nilai budaya

yang kuat. Program kerja yang dijalankan oleh Kelompok 146 KKN UINSU mencakup berbagai aktivitas sosial, ekonomi, dan pendidikan yang dirancang untuk mendukung pembangunan desa sekaligus meningkatkan keterampilan sosial mahasiswa. Interaksi langsung dengan masyarakat setempat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berlatih keterampilan interpersonal yang penting, seperti kepemimpinan, manajemen konflik, dan kolaborasi.

Namun, efektivitas Kuliah Kerja Nyata dalam meningkatkan keterampilan sosial mahasiswa masih menjadi pertanyaan yang perlu dijawab melalui penelitian yang mendalam. Apakah kegiatan yang dilakukan selama Kuliah Kerja Nyata benar-benar memberikan dampak signifikan terhadap pengembangan keterampilan sosial mahasiswa? Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan KKN Kelompok 146 UINSU di Desa Paya Perupuk dalam meningkatkan keterampilan sosial mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan model KKN yang lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran dan pengabdian masyarakat.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan mahasiswa peserta KKN. Sebanyak 27 mahasiswa dari berbagai fakultas berpartisipasi dalam KKN ini, yang berlangsung selama 30 hari. Data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama dalam peningkatan keterampilan sosial.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh Kelompok 146 di Desa Paya Perupuk, ditemukan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan sosial mahasiswa. Pengukuran keterampilan sosial dilakukan melalui observasi lapangan, kuesioner, dan wawancara terhadap mahasiswa peserta KKN serta masyarakat desa.

Keterampilan Berkomunikasi

Sebelum pelaksanaan KKN, sebagian besar mahasiswa (80%) mengaku memiliki keterbatasan dalam berkomunikasi dengan masyarakat lokal. Setelah KKN, 90% mahasiswa melaporkan peningkatan kemampuan berkomunikasi, yang ditandai dengan kemampuan menyampaikan ide secara jelas dan mendengarkan dengan baik.

Kemampuan Bekerja dalam Tim

Sebelum KKN, 75% mahasiswa menyatakan kesulitan dalam berkolaborasi dengan rekan satu tim. Setelah kegiatan KKN, angka ini menurun menjadi 25%, dengan 85% mahasiswa mengaku lebih mampu bekerja dalam tim dan berkolaborasi secara efektif.

Peningkatan Empati dan Kepedulian Sosial

Pengukuran melalui wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami peningkatan empati terhadap masalah-masalah sosial di desa. Sebelum KKN, hanya 50% mahasiswa yang memiliki kesadaran sosial yang baik, namun setelah KKN, 95% mahasiswa menunjukkan peningkatan kepedulian terhadap isu-isu lokal.

Partisipasi Aktif dalam Kegiatan Masyarakat

Selama KKN, mahasiswa terlibat aktif dalam berbagai kegiatan masyarakat seperti gotong royong, penyuluhan kesehatan, dan pendidikan anak-anak. 80% mahasiswa mengaku lebih nyaman dan aktif dalam berpartisipasi setelah KKN dibandingkan sebelumnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KKN yang dilakukan oleh Kelompok 146 di Desa Paya Perupuk secara signifikan meningkatkan keterampilan sosial mahasiswa. Peningkatan dalam keterampilan berkomunikasi, kemampuan bekerja dalam tim, empati, dan partisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat menandakan bahwa KKN memberikan pengalaman praktis yang sangat berharga bagi pengembangan diri mahasiswa.

Keterlibatan langsung dalam masyarakat memaksa mahasiswa untuk keluar dari zona nyaman dan menghadapi realitas sosial yang berbeda dari kehidupan kampus. Hal ini mendorong peningkatan kemampuan berkomunikasi yang lebih efektif dan adaptif, terutama dalam situasi yang menuntut kepekaan budaya dan sosial.

Kemampuan bekerja dalam tim juga mengalami peningkatan karena mahasiswa dihadapkan pada tantangan nyata yang memerlukan kolaborasi dan koordinasi yang efektif. Dalam konteks KKN, mahasiswa belajar untuk mengatasi perbedaan pendapat dan mencapai tujuan bersama, yang merupakan keterampilan penting dalam kehidupan profesional dan sosial mereka.

Selain itu, peningkatan empati dan kepedulian sosial mengindikasikan bahwa KKN tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan keterampilan sosial, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter mahasiswa. Keterlibatan langsung dengan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat memicu rasa tanggung jawab sosial yang lebih besar di kalangan mahasiswa.

Peningkatan partisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat menunjukkan bahwa KKN berhasil mendorong mahasiswa untuk menjadi anggota masyarakat yang lebih aktif dan

berkontribusi. Hal ini penting karena keterampilan sosial yang ditingkatkan melalui partisipasi aktif ini diharapkan akan berlanjut dalam kehidupan mereka setelah lulus dari perguruan tinggi.

Secara keseluruhan, KKN Kelompok 146 di Desa Paya Perupuk telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial mahasiswa. Program ini tidak hanya memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pribadi mahasiswa, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat desa. Hasil ini mendukung pentingnya pelaksanaan KKN sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi yang berorientasi pada pengembangan keterampilan sosial dan tanggung jawab sosial mahasiswa.

4. KESIMPULAN

KKN Kelompok 146 UINSU di Desa Paya Perupuk terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial mahasiswa. Program ini tidak hanya memperkaya pengalaman mahasiswa, tetapi juga memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat desa. Oleh karena itu, disarankan agar program KKN terus diperkuat dan dikembangkan dengan melibatkan lebih banyak pihak dalam perencanaan dan pelaksanaannya.

Hasil ini sejalan dengan tujuan KKN, yaitu mengembangkan keterampilan sosial mahasiswa yang dibutuhkan dalam kehidupan profesional mereka di masa depan. KKN juga membantu mahasiswa memahami peran mereka sebagai agen perubahan di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Wijaya, S., & Sari, R. P. (2021). Keterampilan sosial mahasiswa melalui program kuliah kerja nyata. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 87-99.
- Pratama, Y., & Hidayat, T. (2021). Implementasi kuliah kerja nyata untuk meningkatkan soft skills dan keterampilan sosial mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 89-101.
- Maulana, A. A., & Yuliani, T. (2022). Pengaruh kuliah kerja nyata terhadap keterampilan komunikasi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 201-210.
- Lestari, D. R., & Rahmawati, I. (2023). Analisis dampak kuliah kerja nyata terhadap peningkatan keterampilan sosial mahasiswa di era digital. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 112-125.
- Hakim, L., & Kartika, A. (2017). Kuliah kerja nyata sebagai sarana pengembangan keterampilan interpersonal mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 172-181.